

**PERSEPSI GURU TENTANG PENGELOLAAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SDN KEC. BATANG
GASAN KAB. PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**IWIT JULIANTI RIVAI
1204456/2012**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Persepsi Guru Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sdn Kec. Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman.
Nama : Iwit Julianti Rivai
Nim : 1204456/2012
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh

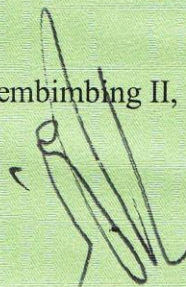
Pembimbing I,



Dr. Rifma, M.Pd

NIP.19650312 199001 2 001

Pembimbing II,



Drs. Irsyad, M.Pd

NIP.19630630 199001 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan



Dra. Anisah, M.Pd

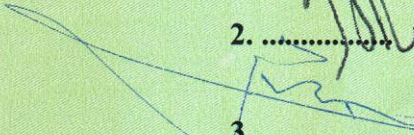
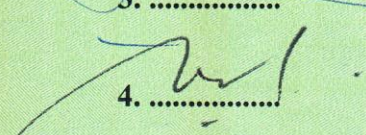
NIP. 19630614 198903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI
PERSEPSI GURU TENTANG PENGELOLAAN DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SDN KEC. BATANG
GASAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN

NAMA : IWIT JULIANTI RIVAI
NIM/BP : 1204456 / 2012
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Rifma, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Drs. Irsyad, M.Pd	2. 
Anggota	: Dr. Jasrial. M.Pd	3. 
Anggota	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	4. 
Anggota	: Dr. Hanif Alkadri, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan,



Iwit Julianti Rivai
IWIT JULIANTI RIVAI
NIM 1204456/2012

ABSTRAK

Judul : **Persepsi Guru Tentang Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) DI SDN Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman**
Penulis : **Iwit Julianti Rivai**
NIM/BP : **1204456/2012**
Jurusan : **Administrasi Pendidikan**
Pembimbing : **1. Dr. Rifma, M.Pd**
2. Drs. Irsyad, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan dalam kegiatan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Presepsi Guru Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman. Yang dilihat dari kegiatan penyusunan dana BOS secara transparansi, Pelaksanaan penggunaan dana BOS secara efektif dan efesien. laporan dan pertanggungjawaban dana BOS secara akuntabilitas.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah para guru di SDN Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman. Para guru yang berjumlah 62 dengan menggunakan *total sampling*. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket model skala Likert yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya yang hasilnya valid dan reliabel. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata (Mean).

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Persepsi guru tentang pengelolaan dana operasional sekolah (BOS) di SDN Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman dalam kegiatan perencanaan dana BOS secara transparansi kategori baik dengan skor rata-rata sebesar (4.00). (2) Persepsi guru tentang pengelolaan dana operasional sekolah (BOS) di SDN Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman dalam penggunaan dana BOS secara efektif dan efesien berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata sebesar (3,65). (3) Persepsi guru tentang pengelolaan dana operasional sekolah (BOS) di SDN Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman dalam pelaporan dan pertanggungjawaban dana bos secara akuntabilitas berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata (3.63).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengenai Presepsi Guru Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman baik (3,76).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapka nkehadirat Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Guru Tentang Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman”**. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik itu secara moril maupun secara materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Yth :

1. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan
2. Ibuk Dr. Rifma, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Irsyad M.Pd sebagai pembimbing II yang penuh perhatian serta kesabaran dalam membimbing dan menghadapi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Staf dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
4. Para guru SDN se- Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket penulis dan mengizinkan penulis melakukan penelitian.

5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S1.
6. Rekan-rekan angkatan 2012 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, lembaga tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya

Padang, Januari 2017
Penulis

Iwit Julianti Rivai
1204456/2012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Persepsi Guru	11
B. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).....	13
C. Pengelolaan Dana Bantuan Oprasionanal Sekolah (BOS)	18
D. Kerangka Konseptual	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	51
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel	52
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Instrumen Penelitian	56
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 89

B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA 91

LAMPIRAN..... 92

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Guru SDN se- Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman	53
2. Deskripsi Data Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Dalam Proses RAPBS	60
3. Deskripsi Data Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Dalam Proses Penyusunan RAPBS	61
4. Rekapitulasi Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Se- Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman Dalam Proses Penyusunan RAPBS Dana BOS Secara Transparansi	62
5. Deskripsi Data Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Dalam Proses penggunaan dana	63
6. Deskripsi Data Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Dalam Proses relevan penggunaan	65
7. Rekapitulasi Skor rata-rata Proses Pelaksanaan Penggunaan Dana BOS Secara Efektif Dan Efisien	66
8. Deskripsi Data Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Dalam Proses Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah (RAKS).....	67
9. Deskripsi Data Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Dalam Proses Pembukuan	68
10. Deskripsi Data Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Dalam Proses Bukti Pengeluaran	70
11. Deskripsi Data Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Dalam Proses Pelaporan	71
12. Deskripsi Data Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Dalam Proses Waktu Pelaporan	72

13. Rekapitulasi Skor rata-rata Proses Dalam Laporan Dan Pertanggungjawaban Dana BOS Secara Akuntabilitas.....	73
14. Rekapitulasi Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Se- Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	92
2. Angket Penelitian	95
3. Tabulasi Data Hasil Uji Coba	98
4. Analisis Hasil Uji Coba Angket	99
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian	104
6. Surat Bukti melakukan penelitian	105
7. Surat Izin Penelitian Jurusan	109

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya yang paling strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melalui pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi Negara dan Bangsa Indonesia, sebab dengan pendidikan kita dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan tujuan Negara Indonesia yang tercermin dalam alenia keempat Pembukaan UUD 1945, yang menyatakan :“.... Kemudian dari pada itu, untuk membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap Bangsa Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia....”. untuk maksud mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang relevan dalam pembangunan.

Negara sebagai institusi yang mempunyai tanggung jawab untuk mengayomi masyarakatnya menciptakan usaha-usaha agar seluruh elemen yang ada di tengah-tengah masyarakat dapat memfasilitasi terselenggaranya pendidikan. Untuk terselenggaranya pendidikan yang berkualitas, pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV pasal 10-11 menetapkan bahwa:

Pemerintah dan pemerintah daerah berhak mengarahkan, , membantu, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Pasal 10). Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi (Pasal 11 ayat 1). Pemerintah dan

pemerintah daerah serta wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun. (Pasal 11 ayat2).

Dengan demikian menjadi jelas bahwa pemerintah mempunyai tugas untuk menjamin terpenuhinya hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang layak, seperti termasuk dalam UUD 1945. Menyadari hal tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya perbaikan bagi peningkatan kualitas pendidikan, termasuk dalam hal penyempurnaan sistem pendidikan. Upaya tersebut antara lain dengan melakukan pergeseran paradigma pengelolaan sistem pendidikan dari sentralistik ke arah desentralistik yang kemudian dikenal dengan istilah otonomi daerah.

Salah satu program pemerintah dalam rangka pemeratakan dan meningkatkan mutu pendidikan melalui pengalokasian dana yang memadai adalah program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dimulai pada bulan Juli tahun 2005. Kebijakan baru pemerintah mengenai dana Bantuan Operasional Sekolah ini dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 160/MPN/DS/2005 yaitu :

Pemerintah departemen pendidikan nasional dalam hal ini akan memberikan biaya operasional sekolah (BOS) yang akan dimulai pada awal tahun 2005/2006.

Konsekuensi dari amanat undang-undang tersebut adalah pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) serta satuan pendidikan lain yang sederajat dengan menjamin bahwa peserta didik tidak terbebani oleh biaya pendidikan.

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dimaksud untuk membantu meringankan beban pendidikan rakyat miskin agar tidak terjadi peningkatan angka putus sekolah, kekurangan fasilitas belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia melalui pendidikan dasar. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersebut dialokasikan oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di negara ini.

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah suatu kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi kebijakan dalam perluasan dan pemerataan akses pendidikan, khususnya dalam mendukung program wajib belajar pendidikan dasar (Wajar Dikdas) sembilan tahun. BOS merupakan implementasi dari Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya serta wajib belajar merupakan tanggung jawab Negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dari pemerintah daerah dan masyarakat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah pengelolaan dana BOS dan segala sumberdaya yang ada dalam program BOS. Pentingnya pengelolaan dana BOS yaitu, dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS dengan efektif dan efisien. Pengelolaan dana BOS yang baik merupakan suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS,

melalui suatu proses kerjasama yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pelaporan.

Dalam manajemen penggunaan dana BOS, sekolah memiliki peran kunci. Termasuk dalam menentukan siswa miskin penerima bantuan. Berdasarkan ketentuannya, BOS dikelola kepala sekolah dan guru atau tenaga administrasi yang ditunjuk sebagai bendahara BOS. Uang dikirim langsung ke rekening sekolah melalui bank/kantor pos yang ditentukan oleh Tim PKPS-BBM propinsi. Dalam realisasinya, perjalanan BOS tidak semulus yang diharapkan. Masalah yang paling mendasar yaitu tentang pengelolaan dana BOS.

Pengelolaan BOS tidak terlepas dari peranan kepala sekolah dalam pengertian cara kepala sekolah mengatur alokasi pembiayaan untuk operasional sekolah. Mulyasa (2006:194) menyatakan bahwa kepala sekolah profesional dituntut memiliki kemampuan manajemen keuangan sekolah, baik melakukan perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi dan pertanggungjawabannya.

Aspek mendasar dari pengelolaan adalah perencanaan, dalam hal pembiayaan yang disebut penganggaran. Perencanaan anggaran sekolah dibuat bersama oleh kepala sekolah, para guru, staf sekolah dan pengurus komite sekolah melalui pertemuan unsur-unsur tersebut ditentukan kebutuhan dan kegiatan sekolah dalam waktu tertentu. Mengingat keterbatasan biaya, waktu dan tenaga maka perlu dilakukan skala prioritas kegiatan pendukung dari yang paling penting sampai kegiatan yang mungkin bisa ditunda pelaksanaannya

maka dengan adanya kegiatan ini dinamakan Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (RAPBS). Nurhizrah Gistuari (2013: 163)

Dalam manajemen pembiayaan, satu diantara instrumen yang penting adalah penyusunan Rencana Anggaran Pendapat dan Belanja Sekolah (RAPBS). Penyusunan RAPBS mendasari pelaksanaan (akuntansi) dan evaluasi (auditing) program secara transparan, akuntabel dan demokratis. Penyusunan anggaran dan pengembangan RAPBS mempertimbangkan beberapa faktor, diantaranya: 1) laju pertumbuhan peserta didik, 2) inflasi, 3) pengembangan program dan perbaikan, dan 4) proses pengajaran dan pembelajaran.

Dalam merencanakan pelaksanaan dana BOS kepala sekolah terlebih dahulu menyesuaikan dengan rencana pengembangan sekolah secara keseluruhan, baik pengembangan jangka pendek, maupun jangka panjang. Pengembangan jangka pendek berupa pengembangan satu tahunan. Pengembangan jangka panjang berupa pengembangan lima tahunan, sepuluh tahunan, dan dua puluh lima tahunan. Dengan adanya rencana, penggunaan dana BOS dapat dilakukan dengan baik. Penggunaan dana BOS harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen BOS sekolah, dewan guru dan komite sekolah. Hasil kesepakatan harus dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Dalam pelaksanaan dana BOS ini tidak semua kebutuhan sekolah dapat dipenuhi. Karena dana BOS ini hanya membiayai komponen–

komponen kegiatan tertentu, seperti pembelian/penggandaan buku teks pelajaran, kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa, perawatan sekolah, pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan lain sebagainya. Setelah menggunakan dana BOS kemudian langkah berikutnya yaitu membuat pertanggungjawaban. Dalam salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program BOS masing-masing pengelola diwajibkan untuk melaporkan hasil kegiatannya kepada pihak terkait. Secara umum hal yang dilaporkan oleh pelaksana program adalah yang berkaitan dengan statistik penerimaan bantuan, penyaluran, penyerapan, dan pemanfaatan dana serta pengaduan masalah jika ada.

Untuk menjaga agar tidak terjadi penyimpangan dalam penyaluran maupun penggunaan dana BOS di tingkat sekolah diperlukan evaluasi pelaksanaan program BOS tersebut. Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi pengelolaan keuangan. Mulyasa (2006:205) menyatakan, “Evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan sekolah dapat diidentifikasi ke dalam tiga hal yaitu pendekatan pengendalian penggunaan alokasi dana, bentuk pertanggungjawaban keuangan sekolah, dan keterlibatan pengawasan pihak eksternal sekolah”.

Beberapa kendala yang kemungkinan dialami sekolah berkaitan dengan pengelolaan dana BOS yaitu masih lemahnya pola manajemen berbasis sekolah (MBS) di sekolah dasar sehingga peranan kepala sekolah masih sangat dominan, tidak adanya tenaga administrasi di sekolah dasar sehingga bendahara sekolah dirangkap oleh guru, dan sangat kurangnya

kemampuan dan pengalaman guru dalam pengelolaan keuangan yang harus dipertanggungjawabkan kepada pemerintah.

Menurut Ubben, Huges & Norris (2001) kegiatan manajemen keuangan sekolah cukup variatif, mulai dari yang sangat sederhana, sampai pada pengelolaan keuangan yang sangat kompleks. Akibat dari perencanaan yang kompleks, Sederhana dan kompleksnya kegiatan keuangan sekolah ini sangat tergantung kepada besar kecilnya sekolah, semua kegiatan manajemen keuangan sekolah ini berhubungan dengan masalah bagaimana memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, memanfaatkan dana, mengendalikan dan mempertanggungjawabkan serta melaporkannya.

Didalam pengelolaan keuangan sekolah terutama pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 48 yang berbunyi bahwa pengelolaan berdasarkan prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas serta efektifitas.

Dengan dilatarbelakangi permasalahan serta fenomena-fenomena permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui Persepsi Guru Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang permasalahan serta fenomena-fenomena yang muncul diatas, maka ditarik beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya transparansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman.
2. Penggunaan dana BOS dengan efektif dan efisien dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman.
3. Kurangnya akuntabilitas dalam pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dalam penelitian ini banyak faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) meliputi : 1). perencanaan dana BOS secara transparansi, 2). pelaksanaan penggunaan dana BOS secara efektifitas dan efisiensi, 3.) pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS secara akuntabilitas

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu Persepsi Guru Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi, yaitu:.

1. Untuk mengetahui persepsi guru tentang transparansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman.
2. Untuk mengetahui persepsi guru tentang efektifitas dan efesiensi penggunaan dana BOS di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman.
3. Untuk mengetahui persepsi guru tentang akuntabilitas pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah serta rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi guru tentang keterbukaan atau transparansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman ?
2. Bagaiman persepsi guru tentang efektifitas dan efesiensi dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman ?
3. Bagaiman persepsi guru tentang akuntabilitas dalam pelaporan serta pertanggungjawaban dana Bantuan Oprasional Sekolah (BOS) di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman ?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai Persepsi Guru Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman Hasil penelitian mengenai terutama untuk :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan masukan untuk meningkatkan system pengelolaan, efektifitas dan efisiensi penggunaan dana BOS dan sumber lain dalam upaya peningkatan angka partisipasi sekolah dan mutu pendidikan.

b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengelolaan keuangan secara tertib dan transparan.

c. Bagi pemerintah, dapat menjadi bahan kajian dalam pengambilan keputusan, khususnya pemberian dana pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan

2. Manfaat teoritis (Bagi keilmuan Administrasi Pendidikan)

a. Menambah wawasan tentang bagaimana kebijakan pendidikan itu dijalankan, dievaluasi dan ditingkatkan.

b. Penelitian ini merupakan penelitian kebijakan, maka tentu akan memberikan khazanah keilmuan praktik penelitian kebijakan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya mengenai Presepsi Guru tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman cukup baik dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Presepsi Guru tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman dilihat dari perencanaan dana BOS secara transparansi kategori baik dengan skor rata-rata sebesar (4.00).
2. Presepsi Guru tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman dalam proses pelaksanaan penggunaan dana BOS secara efektif dan efisien berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata sebesar (3,65).
3. Presepsi Guru tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman dalam proses dalam laporan dan pertanggungjawaban dana bos secara akuntabilitas berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata (3.63)
4. Secara umum dapat disimpulkan bahwa Presepsi Guru tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman sudah cukup baik dengan skor rata-rata (3,76).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana operasional sekolah (BOS) di SDN Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari perencanaan dana BOS secara transparansi hendaknya dilakukan dengan bersama-sama dengan melibatkan seluruh staf sekolah agar tidak ada penyelewengan dana.
2. Pengelolaan dana operasional sekolah (BOS) di SDN Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman dalam proses pelaksanaan penggunaan dana BOS secara efektif dan efisien lebih meningkatkan pengetahuan dan mempedomani buku petunjuk teknis pengelolaan dana BOS tahun 2017 agar lebih berjalan lebih efektif dan efisien.
3. Pengelolaan dana operasional sekolah (BOS) di SDN Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman hendaknya lebih mengikuti langkah-langkah pelaporan dan pertanggungjawaban petunjuk teknis pengelolaan dana BOS agar lebih berjalan dengan lebih baik lagi serta lebih jelas pengeluaran dan pemasukandana tersebut.
4. Kepala sekolah dan tim manajemen pengelolaan hendaknya lebih bisa menguasai miscrosof word dan lebih mempelajari dengan baik buku panduan petunjuk dana BOS.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang penelitiannya berkaitan dengan Pengelolaan dana operasional sekolah (BOS) untuk dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menggunakan analisis data yang lebih tepat dan melengkapi indikator penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1988). *Organisasi Dan Administrasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. Jakarta : Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat jendral pendidikan tinggi.
- Suharsimi Arikunto. (1990). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto dan A. J Cepi Safarudin. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2006). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusdinal. (2007). *Memetik pelajaran dari manajemen berbasis sekolah*. Padang : UNP PRESS
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*, Bandung : Alfabeta.
- Sunarwo. Wiji. (2009). *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta : Sagung Seto.
- Muhaimin, dkk. (2010). *Manajemen Pendidikan. Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah / Madrasah*. Jakarta Kencana
- Anwar. Moch. Idochi. (2013). *Manajemen Sekolah : Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Gistuati. Nurhizrah (2013). *Manajemen Sekolah :Manajemen Program No Akademik Dan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*. Padang : UNP PRESS.
- Abubakar. dan Taufani C. Kurniatun. (2013) *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2016). *Buku Panduan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)...*
- Wirawan. (2013). *Kepemimpinan : Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi Dan Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.